

**PENGARUH PEMUPUKAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
PRODUKTIVITAS TANAMAN KALIANDRA (*Calliandra calothyrsus*)  
PERIODE AKHIR VEGETATIF PADA TANAH INCEPTISOL**

**ZAINIL AKBAR**, dibawah bimbingan  
Dr. Ir. Suyitman, M.P. dan Dr. Simel Sowmen, S.Pt., M.P.  
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2016

**ABSTRAK**

Penelitian agronomis dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemupukan yang paling efisien terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman kaliandra periode akhir vegetatif pada tanah Inceptisol. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 April sampai 3 Mei 2016 di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok dan laboratorium ruminansia. Penelitian dilaksanakan menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 3 kelompok, yaitu: A = Tanpa pemupukan organik atau anorganik; B = 50% pupuk anorganik {N (25 kg/ha urea) + P (75 kg/ha SP-36) + K (25 kg/ha KCl)} + 50 % pupuk organik (1.000 kg pupuk kandang); C = 25% pupuk anorganik {N (12,5 kg/ha urea) + P (37,5 kg/ha SP-36) + K (12,5 kg/ha KCl)} + 75% pupuk organik (1.500 kg pupuk kandang); D = 100% pupuk organik (2.000 kg/ha pupuk kandang). Peubah yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah cabang, diameter batang, produksi berat segar dan produksi berat kering kaliandra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemupukan terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman kaliandra pada akhir periode vegetatif (umur 137 hari setelah tanam) pada tanah Inceptisol memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap semua parameter yang diamati. Tinggi tanaman (197,02 sampai 203,21 cm/batang/hst), jumlah cabang (5,06 – 6,44 cabang/batang/hst), diameter batang (1,34 sampai 1,44 cm/batang/hst), produksi berat segar kaliandra (3,38 sampai 3,97 kg/batang/hst) dan produksi berat kering kaliandra (1,01 sampai 1,34 kg/batang/hst). Pertumbuhan kaliandra terbaik terdapat pada perlakuan campuran 50% pupuk anorganik dan 50% pupuk organik.

**Kata kunci** : *kaliandra, pupuk anorganik, pupuk organik, vegetatif, Inceptisol*